BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terasa sangat pesat, sehingga menawarkan banyak sekali kemudahan-kemudahan dalam menjalankan aktivitasnya dalam mengelola informasi.

Teknologi Informasi merupakan sarana yang sangat penting dan menunjang bagi suatu instansi maupun perusahaan swasta dalam skala kecil, sedang ataupun besar, sehingga dengan informasi dapat diharapkan mempermudah pekerjaan dan tujuan dapat tercapai secara maksimal.

Informasi merupakan unsur yang mengkaitkan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengoperasian dan pengendalian yang menghasilkan data-data dari suatu informasi. Tanpa informasi suatu perusahaan tidak bisa menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik. Oleh karena itu, untuk menunjang pelaksanaan yang baik dan teratur maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi.

UPTD Balai Prokteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Lampung memiliki tugas pokok melaksanakan pengamatan, peramalan, penerapan, teknis pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) serta pengawasan dan pemantauan dampak pestisida dan pupuk dalam rangka memantapkan ketersediaan cadangan pangan masyarakat serta

penganekaragaman konsumsi pangan dan meningkatkan efisiensi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura.

Pendataan OPT adalah merupakan langkah awal untuk mengetahui penyebaran OPT, sebagai dasar menentukan langkah-langkah dalam menghadapi masalah yang timbul, sehingga dampak pada masa yang akan datang penurunan kualitas dan kuantitas produksi dapat ditekan. Sering kali terjadi keterlambatan dalam pengiriman laporan penyebaran OPT dari setiap kecamatan dikarenakan proses pengiriman data masih dikirim secara langsung oleh pengirim ke tujuan sehingga data yang diterima sering tidak akurat bila sewaktu-waktu terjadi serangan OPT dan proses perekapan pun masih dilakukan menggunakan perekapan manual dimana data OPT dari pengirim data (kecamatan ataupun kabupaten/kota) dicatat ulang di dalam lembar baru dan kemudian baru direkap.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa bahwa perlu dibangun sebuah sistem sebagai media yang memungkinkan adanya interaksi antar kecamatan, kabupaten dan provinsi serta dapat memudahkan bagian pelayanan teknis dalam pengolahan data. Oleh karena itu dibuatlah :

“ Sistem Informasi Penyebaran Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Padi Sawah pada UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung Berbasis Web”. sehingga diharapkan penelitian ini dapat membantu mempermudah pendataan OPT.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat penulis menyusun identifikasi dan perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini

1.2.1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Proses pendataan OPT yang berjalan saat ini membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan pengiriman data OPT dari masing-masing pihak (kecamatan ke kabupaten / kabupaten ke provinsi) masih dikirim langsung oleh pihak pengirimnya (pengirim datang langsung ke tujuan).
2. Laporan yang dihasilkan saat ini kurang terjamin keakuratannya, dikarenakan proses rekapitulasi data masih di lakukan menggunakan perekapan manual.

1.2.2. Rumusan masalah

1. Bagaimana Sistem Informasi Penyebaran Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Padi Sawah pada UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung yang sedang berjalan.

2. Bagaimana rancangan Sistem Informasi Penyebaran Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Padi Sawah pada UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung yang akan dibuat.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Penyebaran Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Padi Sawah pada UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.
4. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Penyebaran Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Padi Sawah pada UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam pembuatan laporan penelitian ini peneliti memiliki beberapa maksud dan tujuan. Berikut adalah maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan:

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun Maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi salah satu syarat dalam ujian kelulusan S1 pada program studi Sistem Informasi di Universitas Komputer Indonesia.

2. Untuk membantu bagian pelayanan teknis dalam melaksanakan tugasnya mengolah data OPT di UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Holtikultura.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Penyebaran Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Padi Sawah pada UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung yang sedang berjalan.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Penyebaran Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Padi Sawah pada UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.
3. Untuk menganalisis dan menguji Sistem Informasi Penyebaran Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Padi Sawah pada UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Penyebaran Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Padi Sawah pada UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Semoga dapat memberikan manfaat bagi UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan dalam memberikan informasi OPT secara maksimal.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Penulis

   Semoga dengan adanya perancangan sistem informasi ini dapat menambah pengalaman dan wawasan penulis ke depannya.

2. Peneliti lain

   Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.

3. Lingkungan pendidikan

   Penulis harapkan sistem ini dapat menambah dan melengkapi perbendaharaan ilmu-ilmu yang sudah ada serta dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan.

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan judul dan apa yang sudah diuraikan pada latar belakang, maka ruang lingkup/batasan masalah perlu ditentukan. Adapun batasan masalah yang dibahas pada laporan penelitian ini meliputi :

a. Penulis tidak membahas semua tugas dari UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, melainkan hanya membahas tentang pendataan OPT yang berjalan.

b. Informasi yang diolah meliputi dari beberapa kecamatan di kota Bandar Lampung dan Metro.

c. Laporan data OPT dalam bentuk grafik dalam periodik bulanan.

d. Sistem informasi yang dibuat berbasis ekstranet dengan menggunakan *Virtual Private Network* (VPN), jadi sistem informasi ini hanya dapat diakses oleh petugas kecamatan, kabupaten dan petugas provinsi Lampung.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis mengambil objek penelitian di UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung yang berlokasi di Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 1-D Rajabasa Bandar Lampung. Adapun waktu atau jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2011																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perizinan																				
2.	Pembuatan Proposal																				
3.	Pengumpulan Data																				
4.	Perencanaan Sistem																				
5.	Analisis Kebutuhan																				
6.	Desain																				
7.	Coding																				
8.	Testing																				
9.	Implementasi																				
10.	Dokumentasi																				